

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pada perlintasan sebidang JPL 716 KM 532±648 terdapat infrastruktur berupa rambu peringatan dan larangan yang tidak layak memenuhi standar dalam pengadaan dan pemeliharaan. Diantaranya, tidak ada peringatan hati-hati mendekati perlintasan, tidak ada rambu larangan berjalan tengok kanan dan kiri sebelum melintas rel, tidak ada marka berupa garis melintang untuk wajib berhenti, tidak ada pita pengaduh.
2. Volume lalu lintas yang antri, Durasi tundaan dan panjang antrian diperlukan untuk mengetahui arus kendaraan yang melintas di perlintasan sebidang masih sesuai atau tidak dengan standar peraturan yang berlaku. Sehingga dapat diketahui perlintasan tersebut masih bisa dikatakan layak untuk jadi perlintasan sebidang atau tidak. dan jika arus lalu lintas yang antri, tundaan, dan panjang antrian lebih besar dan didukung dengan fasilitas infrastruktur yang layak berupa rambu peringatan, larangan dan marka jalan. Maka hal tersebut dapat meningkatkan keselamatan.
3. Jika kondisi struktur perkerasan baik. maka dapat mengurangi tingkat kecelakaan. Tapi, jika kondisi perkerasan buruk maka dapat berpotensi kecelakaan.

#### **5.2. Saran**

1. Dapat dilakukan peningkatan pelebaran jalan menjadi 7 meter, agar sesuai standar peraturan dan kendaraan lalu lintas lancar.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai kerusakan infrastruktur dengan metode PCI terhadap kecepatan
3. Memperhitungkan analisis kapasitas dan derajat kejenuhan untuk peningkatan arus lalu lintas pada perlintasan sebidang
4. Mengkaji tentang pengaruh durasi di pintu perlintasan tiap kendaraan terhadap kondisi struktur jalan.

